

UMY Resmi Miliki Fakultas Kedokteran Gigi



KR-Istimewa

FKG resmi menjadi fakultas baru di UMY.

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengesahkan pendirian Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dengan melantik drg Edwyn Saleh SpBMM MARS menjadi dekan di fakultas tersebut, Selasa (17/1). Pengesahan dilakukan setelah pengajuan pendirian disetujui Ke-

mendikbudristek. Senat kemudian mengesahkan pendirian FKG sesuai Renstra UMY 2020-2025. Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto mengatakan, FKG adalah fakultas baru, oleh karena itu, perlu dibangun dengan penuh sinergi, tata kerja sama dan support sistem yang baik. "Saya

yakin FKG ini mampu bersaing dengan FKG perguruan tinggi terbaik lainnya," tegasnya.

Kepada dekan terpilih, Rektor meminta mulai minggu depan harus bekerja bersama-sama dan terbiasa untuk berkompetisi, meski diawali dalam lingkup prodi terlebih dahulu. Rektor menyebut, hingga akhir 2022 terdapat 7 prodi kesehatan di UMY terakreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes).

Sementara Dekan FKG drg Edwyn Saleh SpBMM MARS mengatakan, penunjukkan ini sebuah tantangan dan amanah yang harus dipikul dengan serius dan *istiqamah*. **(Fsy)**

PERLU PENATAAN KEMBALI Pendidikan Kebangsaan di Indonesia

TANGERANG (KR) - Kepala Pusat Studi Kebangsaan Indonesia (PSKI) Universitas Prasetiya Mulya Dr Hassan Wirajuda mendesak dilakukannya kembali penataan pendidikan kebangsaan di Indonesia, baik dari segi muatan maupun metodologi. Usulan itu juga didasarkan pada kesimpulan hasil survei 2022 yang diselenggarakan PSKI bekerjasama dengan Badan Litbang Kompas.

"Survei melibatkan 1600 responden mahasiswa di seluruh Indonesia tentang persepsi mereka terhadap Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia," jelas Hassan Wirajuda di Ruang Marketing and Consumer Relations Uni-



KR-Rini Suryati

Hassan Wirajuda

versitas Prasetiya Mulya di Kampus BSD Tangerang, Selasa (17/1).

Menurut Wirajuda, secara keseluruhan kaum milenial peduli terhadap pengembangan wawasan kebangsaan. Mereka memahami Pancasila dan belajar, baik dari ruang kelas (28,6 persen), tetapi juga

dari media sosial (21,7 persen). Di samping itu, mereka juga melihat pentingnya Pancasila sebagai satu-satunya ideologi negara (93,8 persen) dan tidak setuju jika diganti dengan ideologi lain (86,1 persen), bersedia ikut wajib militer jika negara memerlukan (59,5 persen), tetapi juga ada sekelompok kecil (5,2 persen) yang berpendapat Pancasila dapat diganti dengan ideologi lain.

Dari segi metodologi, lanjutnya, mereka menuntut sistem pembelajaran di kelas yang interaktif (bukan indoktrinasi), menilai penting tugas praktik ke masyarakat (98,9 persen) -- seperti *community development* dan mahasiswa mengajar. **(Ati)**

Rp 4 Triliun BOS Madrasah Swasta Cair

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) segera mencairkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Swasta Tahun 2023. Anggaran sebesar Rp 4 triliun ini sekarang sudah berada di rekening bank penyalur (RPL). Bersamaan dengan itu, pihak madrasah swasta sudah bisa memproses pencairannya sesuai juknis yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Dirjen Pendidikan Islam M Ali Ramdhani mengatakan, proses yang saat ini berjalan merupakan pencairan BOS Madrasah tahap I. Anggaran tersebut diperuntukkan bagi 49.074 madrasah swasta. "Beberapa waktu lalu saya telah menyetujui pencairan tersebut dan sesuai prosedur per hari ini (kemarin) dana tersebut sudah cair dari Ditjen Perbendaharaan (DJPb) ke rekening bank penyalur BOS milik Pendis Kemenag RI," terang Ali Ramdhani, Rabu (18/1). Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah M Isom Yusqi merinci,

anggaran yang tersedia dicairkan untuk 24.034 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan anggaran sebesar Rp 1.722.236.140.000, 16.667 Madrasah Tsanawiyah (MTs) total anggaran Rp 1.446.216.940.000, dan 8.373 Madrasah Aliyah (MA) dengan anggaran sebesar Rp 801.145.035.000. Berbeda dengan sebelumnya, lanjut Isom, tahun ini mulai diterapkan kebijakan BOS Majemuk untuk Madrasah. BOS Majemuk merupakan kebijakan pendanaan BOS dengan variatif nilai sesuai tingkat kemahalan di daerah tempat madrasah itu berada. Anggaran BOS setiap daerah nilainya tidak lagi sama rata,

tapi variatif sesuai tingkat kemahalan di daerah tempat madrasah itu berada. Misalnya, besaran BOS MI, MTs, dan MA yang ada di Jawa, tidak sama dengan madrasah yang ada di Papua. Sebab, tingkat kemahalan barangnya memang berbeda. "Dengan dana BOS Majemuk diharapkan madrasah bisa lebih memenuhi kebutuhan operasionalnya dan tentu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Manfaatkan anggaran ini sesuai peruntukannya dan secara akuntabel," pesan Isom. Isom menambahkan, pihaknya telah mempersiapkan aplikasi EDM ERKAM V.2 yang siap digunakan untuk proses penyaluran dana BOS dari RPL Pendis hingga rekening madrasah. Tahun ini tidak ada pembaharuan rekening, sehingga madrasah bisa menggunakan rekening yang dipakai untuk menerima BOS tahun sebelumnya. **(Ati)-**

CSR Telkom Dorong Digitalisasi Pendidikan

JAKARTA (KR) - Sebagai perusahaan dengan fokus penguatan digital, PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) mencanangkan berbagai Program Corporate Social Responsibility (CSR) berkelanjutan guna mendorong digitalisasi sektor pendidikan.

Sepanjang 2022 setidaknya terdapat lima program digitalisasi pendidikan. Antara lain Digital Innovation Learning School. Diserahkan bantuan perangkat Device, Network, Application (DNA) untuk 350 sekolah terutama di wilayah Terluar, Terdepan, Tertinggal (3T) senilai Rp 11,23 miliar. "Perangkat DNA yang disalurkan terdiri dua unit komputer, satu unit proyektor, dan satu unit modem Orbit, gratis



KR-Istimewa

Sosialisasi inovasi Tim Innovillage kepada warga.

berlangganan satu tahun," ujar Direktur Human Capital Management Telkom Afriwandi di Jakarta, Rabu (18/1). Menurut Afriwandi, Telkom juga fokus membentuk talenta digital masa depan yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui Program Developing Digital Skills for Vocational, Tel-

kom memberikan sertifikasi digital skill set kepada 1.040 lulusan SMA/SMK di seluruh Indonesia yang belum mendapatkan pekerjaan. "Pada Program Digital Bootcamp for Millenials, diberikan pelatihan peningkatan skill computer programing kepada 515 milenial di Rumah BUMN

Telkom di Malang, Batam dan Pekalongan," jelasnya. Dalam Program Bridging the Disability Divide Through Digital Technologies, diberikan pelatihan entrepreneurship dan IT bersertifikat bagi disabilitas untuk meningkatkan kompetensi dan menggali potensi yang produktif. Sementara melalui Program Innovillage, Telkom terus memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk menciptakan inovasi solusi permasalahan lingkungan sosial. Pada penyelenggaraan ke-4 di 2022, kegiatan ini diikuti 1.442 mahasiswa dan 310 dosen pembimbing dari 120 universitas. Selain kemampuan digital, Innovillage hadir untuk mengasah kepekaan sosial. **(San)**

EKONOMI

PNM Berdayakan dan Dampingi 692.275 UMKM

JAKARTA (KR) - Selama Tahun 2022, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) berhasil memberdayakan dan memberikan pendampingan terhadap 692.275 UMKM. Tujuannya untuk mendorong para nasabah PNM agar dapat meningkatkan pengetahuannya dan bisa naik kelas.

Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha PT PNM Dicky Fajrian menuturkan, selama tahun 2022, PNM PKU telah mendampingi UMKM binaannya melalui berbagai pelatihan PKU. Saat ini telah tercatat bahwa sebanyak 692.275 UMKM binaan PNM sudah mengikuti 14.896 program pelatihan PKU.

"Program itu merupakan komitmen PNM dalam membangun hubungan emosional dan memberikan pendampingan usaha kepada UMKM. Tujuannya sebagai bekal untuk mendapatkan pengetahuan baru yang dapat berdampak kepada kemajuan usaha yang dijalankan oleh nasabah PNM hingga naik kelas," tutur Dicky, Rabu (18/1).

Menurutnya, salah satu program PKU adalah program Mba Maya (Membina dan

Memberdaya). Program itu mengusung tema literasi keuangan, pentingnya memiliki nomor induk berusaha (NIB), pemasaran di media sosial, registrasi di e-commerce, pengembangan kemasan, dan aplikasi keuangan sederhana.

"Kami mendorong para nasabah PNM agar dapat meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan melalui program PKU. Manfaatnya banyak terutama meliputi memiliki perijinan usaha (NIB) supaya legalitas usahanya terjamin sehingga dapat meningkatkan fasilitas pembiayaan dari perbankan dan lainnya," paparnya.

Selanjutnya, program ini merupakan salah satu bentuk dari tiga modal PNM. Dalam mendukung pertumbuhan ultra mikro dan UMKM, PNM memberikan tiga modal yaitu finansial, intelektual dan sosial. Modal finansial diberikan melalui pembiayaan usaha produktif, sedangkan modal intelektual melalui pendampingan antara lain pelatihan, berbagi info dan pengalaman. Sedangkan modal sosial, PNM membangun kepedulian nasabah melalui jejaring usaha dan sinergi bisnis yang mampu membantu percepatan usaha nasabah. **(Sni)-f**

Mitsubishi Motors Indonesia Pasar Penting ASEAN



KR-Istimewa

New Colt L 300, model kendaraan MMKSI yang unggul di pasar otomotif Indonesia.

JAKARTA (KR) - PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI), menginformasikan capaian penjualan retail kendaraan penumpang maupun niaga ringan Mitsubishi Motors di Indonesia. Sepanjang tahun 2022, MMKSI berhasil mencatat

total 97.936 unit terjual dengan pencapaian pangsa pasar sebesar 10,6 persen. Naoya Nakamura, President Director PT MMKSI menyebut, apresiasi yang baik dari konsumen serta capaian pada 2022 menjadi semangat dan memotivasi Mitsubishi Motors di Indo-

nesia sebagai pasar sangat penting di kawasan ASEAN. "Kami sangat antusias dan bersemangat menyambut tahun 2023 dengan beragam aktivitas menarik, layanan, serta lini model unggulan dari Mitsubishi Motors," ungkap Naoya Nakamura.

Sepanjang 2022, MMKSI telah banyak memberikan inovasi untuk produk serta layanannya. Dari sisi produk, MMKSI telah menghadirkan model baru New Xpander Cross dan New L300. Terkait unsur standar kepatuhan dan usaha pelestarian lingkungan MMKSI telah melakukan penyebaran dan update pada model Pajero Sport, New L300, dan Triton, yang dilengkapi dengan mesin berstandar spesifikasi Euro-4. **(Sal)-f**

AGAR TEPAT SASARAN

Pertamina Uji Coba Full Cycle Solar Subsidi di Jateng-DIY

YOGYA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, melakukan uji coba full cycle atau penerapan program subsidi tepat secara menyeluruh untuk wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan DIY. Uji coba full cycle guna memastikan pendistribusian bahan bakar minyak (BBM) tepat sasaran tersebut dilakukan akan pada 26 Januari dan 30 Januari 2023 mendatang.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho mengatakan, uji coba full cycle akan dilakukan di 13 Kota dan Kabupaten di Jateng yaitu Batang, Brebes, Demak, Karanganyar, Magelang, Pati, Pemalang, Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Sukakarta, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, serta Wonosobo. Sedangkan untuk 3 Kabupaten dan Kota di DIY

yakni Bantul, Kulonprogo dan Kota Yogyakarta per 26 Januari 2023.

Sedangkan uji coba 30 Januari 2023 akan dilakukan di 12 wilayah Kabupaten dan Kota Jateng yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Blora, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Rembang, Kota Salatiga, Kabupaten Sragen, Kabupaten Temanggung, dan Kota Magelang. Serta dua kabupaten lain-



KR-Istimewa

SPBU yang telah melakukan uji coba full cycle di wilayah Jateng.

nya di wilayah DIY yaitu Gunungkidul dan Sleman. "Perluasan full cycle ini untuk mendorong implementasi penggunaan QR Code pada program subsidi tepat MyPertamina khususnya pembelian Solar Subsidi," ujarnya di Yogyakarta, Rabu (18/1).

Brasto menuturkan sebelumnya full cycle sudah diterapkan di Cilacap, Wonogiri dan Jepara per 1 Desember 2022 Disusul Banyumas, Grobogan, Kudus,

Kebumen, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, serta Sukoharjo per 26 Desember 2022. Penambahan penerapan full cycle di seluruh wilayah Jateng dan DIY diharapkan dapat meningkatkan penyaluran BBM khususnya Solar yang tepat sasaran. "Skema pembelian Biosolar pada pelaksanaan uji coba full cycle adalah bila pelanggan sudah terdaftar, maka bisa langsung melakukan scan barcode," katanya. **(Ira)-f**

TAK SEKADAR PROMOSIKAN PARIWISATA

ATF Diharapkan Dorong Perekonomian DIY

YOGYA (KR) - Adanya Asean Tourism Forum (ATF) yang akan diadakan di DIY, menjadi ajang efektif mempromosikan produk-produk pariwisata dan UMKM ke mancanegara. Mengingat ajang pariwisata se-ASEAN rencana akan dihadiri menteri pariwisata dari 10 negara ASEAN, serta lima negara lain seperti India, Rusia, Cina, Korea Selatan dan Jepang. Kegiatan tersebut digadang-gadang tidak hanya menjadi daya ungkit bagi sektor pariwisata, tapi bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY setelah pandemi Covid-19.

"Adanya kegiatan ATF dalam jangka panjang diharapkan dapat menjadi bagian dari promosi yang ampuh, untuk dapat menghadirkan wisatawan di kemudian hari. Selain itu diharapkan bisa mendatangkan investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi DIY. Sehingga bisa memberikan manfaat cukup besar, selain investasi

promosi, baik juga untuk pariwisata maupun ekonomi kreatif,"kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Rabu (18/1).

Widarta mengatakan, dalam forum Travel Exchange (Travex) tersebut akan mempertemukan buyer dan seller dalam bidang pariwisata. Dimana seller dari negara ASEAN akan menawarkan paket wisata, hotel, meeting, incentive, conference, dan exhibition (MICE) dan sebagainya, kepada buyer dari berbagai negara. Menyikapi hal itu, DIY sebagai tuan harus bersiap diri dengan identitas khas Yogya yang dimiliki. Mulai dari keramahan masyarakatnya, pelayanan yang baik, dan destinasi wisatanya. Serta kesiapan infrastruktur hingga memberikan edukasi dan awareness kepada masyarakat Yogyakarta tentang ASEAN

Tourism Forum (ATF) 2023.

"Saya kira hal ini akan menjadi ?peluang untuk mewujudkan mimpi goes internasional produk-produk ekonomi kreatif (ekraf). Supaya UMKM bisa go internasional, pelaku UMKM yang ikut dalam acara Kelana Nusantara ini perlu dikurasi untuk kemudian kita tampilkan di ASEAN Tourism Forum,"ungkapnya.

Lebih lanjut Widarta menambahkan,? setelah ATF, dengan adanya penawaran paket wisata, meeting, MICE, hotel dan sebagainya. Diharapkan para buyer akan membawa wisatawan untuk datang ke Yogya. Dari semua peluang itu, diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di DIY. Dimana salah satu andalannya adalah dari pendidikan dan pariwisata. Sehingga target lapangan kerja baru hingga 4,4 juta dapat terpenuhi di tahun 2024. **(Ria)-f**